

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang peneliti peroleh dari penelitian yang dilakukan di salah satu SMA Negeri di Sukabumi kelas X mengenai profil kemampuan siswa dalam memecahkan masalah fisika melalui pendekatan multirepresentasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah fisika dengan menggunakan pendekatan multirepresentasi, didominasi oleh dua kelompok kemampuan yaitu *Inadequate* (Kurang mampu) dan *Needs some improvement* (Memerlukan pengembangan). Kategori *Inadequate* (Kurang mampu) memiliki persentase sebesar 60%, sedangkan pada kategori *Needs some improvement* (Memerlukan pengembangan) dengan persentase sebesar 40%. Jika berdasarkan tahapan pemecahan masalah fisika, sebanyak 31% siswa baru mampu melakukan tahapan 1 yaitu menggambarkan dan menerjemahkan permasalahan.
2. Representasi-representasi yang muncul atau representasi yang siswa gunakan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah fisika adalah representasi gambar, *free body diagram* (FBD), matematis dan verbal dengan 39% siswa menggunakan representasi gambar saja, 3% siswa menggunakan representasi matematis saja, 19% siswa menggunakan representasi verbal saja, 11% siswa menggunakan representasi dua representasi yaitu representasi gambar dan FBD, 11% siswa menggunakan tiga representasi yaitu gambar, FBD dan matematis dan 3% siswa menggunakan empat representasi gambar, FBD, matematis dan verbal. Kemampuan siswa dalam membuat

representasi gambar didominasi pada kategori *needs some improvement* (memerlukan pengembangan) dengan persentase sebesar 63%. Selain itu, sebanyak 40% siswa termasuk pada kategori *inadequate* (kurang mampu) dalam membuat representasi *free body diagram* (FBD), 67% siswa termasuk pada kategori *inadequate* (kurang mampu) dalam membuat representasi matematis dan 60% siswa termasuk pada kategori *inadequate* (kurang mampu) dalam membuat representasi verbal.

B. Saran

Beberapa saran yang diajukan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lebih banyak memberikan latihan-latihan dalam memecahkan masalah fisika yang menuntut siswa menggunakan multirepresentasi dalam memecahkan masalahnya.
2. Pemberian konsep fisika harus lebih matang dan jelas pada pembelajaran sangat penting untuk membantu pemahaman siswa dalam memahami konsep-konsep fisika.
3. Tahapan pemecahan masalah dengan menggunakan multirepresentasi dapat digunakan sebagai alternatif dalam membantu memecahkan masalah fisika.
4. Pemberian retang waktu yang lebih banyak pada siswa ketika menggunakan tahapan pemecahan masalah fisika saat tes.